DETERMINAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

CLARECIA VIRGINIA PUTRIANYA

NIM. B1021211003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

DETERMINAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI *Z* DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

SKRIPSI
OLEH

CLARECIA VIRGINIA PUTRIANYA

NIM. B1021211003

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Clarecia Virginia Putrianya
NIM	:	B1021211003
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Proposal Skripsi	:	Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z dengan *Locus Of Control* sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Maret 2025



Clarecia Virginia Putrianya

NIM B1021211003

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Clarecia Virginia Putrianya
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	: 25 Februari 2025

Judul Skripsi:

Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z dengan *Locus Of Control* sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yaang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Maret 2025

Clarecia Virginia Putrianya
NIM B1021211003

LEMBAR YURIDIS

Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z dengan

***Locus Of Control* Sebagai Pemoderasi**

(Studi Empiris Pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

CLARECIA VIRGINIA PUTRIANYA
B1021211003

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 25 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P. NIP. 196005191987032002	11/03/25	
2	Pembimbing 2	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	05/03/25	
3	Penguji 1	Prof. Mustaruddin, SE, M.Si,Ph.D NIP. 196206021989031002	05/03/25	
4	Penguji 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	05/03/25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 MAR 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas cinta kasih dan berkatnya yang melimpah memenuhi kehidupan penulis setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z dengan *Locus Of Control* sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Pengguna *E-Wallet* Di Indonesia)". Skripsi ini disusun dalam tangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Skripsi dan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Adapun pihak yang dimaksudkan adalah kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, saran motivasi, dan nasihat selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan masukan yang membangun. Bantuan dan arahannya, mulai dari perencanaan awal hingga penyusunan akhir skripsi ini, telah menjadi pijakan penting bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Atas segala kebaikan dan dedikasinya, penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam.
8. Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Para Staff Akademik, Tata Usaha, Staff Perpustakaan, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah begitu banyak membantu selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian skripsi ini.
12. Kedua orang tua saya, Bapak Yakobus Robert dan Ibu Diana yang senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, tidak lelah dalam memotivasi, serta memberikan nasihat dan dukungan baik secara moral maupun finansial.
13. Kepada abang saya, Gilbert Laurent Atmadja yang telah memberikan doa dan motivasi, sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar dan orang terdekat yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Kepada sahabat penulis sejak duduk di bangku SD, yakni Vanessa Wong alias Iwen yang telah menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah penulis.
16. Kepada sahabat-sahabat penulis, yakni Adhistya Vidia Wulandari, Dela Agustina, dan Verawati yang telah menemani penulis dalam suka dan duka mulai dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, nasihat, saran, serta kebersamaan yang telah kita jalani.
17. Kepada sobat seperjuangan skripsi, yakni Citra Dewi Yudia Sari, Shinta Ranatunisa, Vania Safa Kamila, dan Wiranti yang telah menemani penulis dalam menyusun skripsi dengan penuh tawa dan berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar sarjana.
18. *Group band* DAY6 dan eaJ melalui karyanya yang indah dan bermakna telah memberikan semangat dan menghibur penulis dalam menyusun skripsi ini. Khusus untuk bapak *leader* Park Sungjin, terima kasih untuk wejangan tentang kehidupan yang diberikan. Terima kasih sudah mengajarkan penulis betapa pentingnya memahami, menghargai, dan mencintai diri sendiri.
19. Para responden yang telah membantu dengan meluangkan waktu dan kesediaan untuk mengisi kuesioner penelitian.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
21. Kepada diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah dan selalu senantiasa menikmati setiap proses yang dapat dikatakan tidak mudah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan.

Pontianak, 11 Maret 2025

Clarecia Virginia Putrianya

ABSTRAK

DETERMINAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Pengguna *E-Wallet* di Indonesia)

Oleh:
Clarecia Virginia Putrianya

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan, Keterampilan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pengguna *e-wallet* dengan *Locus of Control* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuisioner secara *online*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 250 responden yang pernah menggunakan *e-wallet* dengan Teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis *Statistical for Social Science* (SPSS) Versi 30 dan *Eviews* Versi 13.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (2) Keterampilan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (3) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (4) *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (5) *Locus of Control* memperlemah pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (6) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh Keterampilan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (7) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, (8) *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Keterampilan Keuangan, Sikap Keuangan, *Financial Technology*, Perilaku Manajemen Keuangan, *Locus of Control.*

ABSTRACT

DETERMINANTS OF GENERATION Z FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WITH LOCUS OF CONTROL AS A MODERATION (Study on E-Wallet Users in Indonesia)

By:
Clarecia Virginia Putrianya

Department of Management
Faculty of Economics and Business

This study aims to examine and analyze the effect of Financial Knowledge, Financial Skills, Financial Attitudes, and Financial Technology on Financial Management Behavior in e-wallet users with Locus of Control as a moderating variable on Generation Z in Indonesia. The research employs a quantitative method by distributing questionnaires online. The sample consists of 150 respondents who had used e-wallets with a purposive sampling technique. The research data were processed using the analysis tools Statistical for Social Science (SPSS) Version 30 and Eviews Version 13.

The results of this study show that: (1) Financial Knowledge has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (2) Financial Skills have a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (3) Financial Attitude has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (4) Financial Technology has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, (5) Locus of Control weakens the effect of Financial Knowledge on Financial Management Behavior, (6) Locus of Control cannot moderate the effect of Financial Skills on Financial Management Behavior, (7) Locus of Control cannot moderate the effect of Financial Attitude on Financial Management Behavior, (8) Locus of Control cannot moderate the effect of Financial Technology on Financial Management Behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Skills, Financial Attitude, Financial Technology, Financial Management Behavior, Locus of Control.*

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang tergolong baik. Untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut, masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan dana pribadi yang baik, terutama bagi generasi z yang mendominasi populasi di Indonesia. Untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik pada generasi z, diperlukan adanya literasi keuangan yang memadai agar mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Namun terdapat ketimpangan antara penggunaan dan pemahaman masyarakat di Indonesia mengenai produk dan layanan jasa keuangan. Meskipun 85,10% masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, hanya 49,68% yang mempunyai literasi keuangan yang memadai. Ketimpangan ini berpotensi menimbulkan permasalahan serius di masyarakat.

Penelitian ini mengkaji empat variabel utama yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* dengan *locus of control* sebagai pemoderasi. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol (gender dan domisili) untuk mengurangi bias pengukuran dan analisis. Penelitian ini menganalisis bagaimana pola perilaku generasi z dalam melakukan pengelolaan keuangan. Objek dari penelitian ini adalah generasi z yang menggunakan *E-Wallet.* Pertimbangan penggunaan generasi z dikarenakan generasi ini merupakan penerus bangsa yang aktif menggunakan teknologi dan sosial media dalam kesehariannya sehingga rentan terjebak dalam siklus konsumsi berlebihan dan mementingkan kesenangan semata tanpa memikirkan resiko finansial, jika tidak memiliki kesadaran mengenai pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik.

2. Permasalahan

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Apakah keterampilan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan?

4. Apakah *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?
5. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
6. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
7. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
8. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* perilaku manajemen keuangan.
5. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
6. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
7. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
8. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuisioner secara *online*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 250 responden yang pernah menggunakan *e-wallet* dengan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan aplikasi alat analisis *Statistical for Social Science* (SPSS) Versi 30 dan *Eviews* Versi 13.

5. Hipotesis Penelitian

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Keterampilan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. *Financial technology* positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
5. *Locus of control* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
6. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
7. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
8. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

6. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Pengujian hipotesis dengan uji t , sedangkan pengujian kelayakan model dengan uji f.

Dalam uji instrumen seluruh data telah dikatakan valid dan reliabel yang ditunjukkan dengan nilai r hitung pada setiap item pertanyaan > 0,361 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap varibel dalam penelitian ini >0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Selanjutnya hasil uji asumsi klasik didapatkan hasil bahwa mengacu pada *Central Limit Theorem* residual penelitian ini berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi masalah heterokedastisitas, serta variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear.

Pengukuran hipotesis yang dilakukan dengan uji t mendapatkan hasil bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Temuan lain dari penelitian ini mengindikasi bahwa *locus of control* memperlemah pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara itu, *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

7. Kesimpulan dan Saran

Riset ini menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan dan *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Interaksi *locus of control* dengan keterampilan keuangan menunjukkan pengaruh yang semakin lemah dan bahkan mampu mengubah arah pengaruh dari yang tadinya positif menjadi negatif. Sementara itu, interaksi *locus of control* dengan keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* menunjukkan hasil yang lebih kentara, di mana dari yang tadinya siginfikan menjadi tidak signifikan di mana arah pengaruh juga berubah dari positif menjadi negatif.

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi generasi z di Indonesia, diharapkan mahasiswa lebih mempelajari mengenai perilaku manajemen keuangan yang baik dengan terus meningkatkan pengetahuan keuangan melalui berbagai sumber pembelajaran digital yang tersedia, mengembangkan keterampilan keuangan, membangun sikap keuangan yang lebih bertanggung jawab, dan memanfaatkan fitur-fitur financial technology secara optimal untuk memantau dan evaluasi pola keuangan pribadi.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Regulator Keuangan, diharapkan dapat memperkuat program literasi keuangan berbasis digital yang ditargetkan khusus untuk generasi z dengan mengintegrasikan konten edukasi melalui *platform* digital dan media sosial yang relevan dengan kelompok usia tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas pembahasan dengan menambahkan variabel-variabel yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, seperti *financial experience*, *financial socialization*, pendidikan, lifestyle, dan *income*.

DAFTAR ISI

Halaman
JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xviiii
DAFTAR GAMBAR xix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 11
1.2.1. Pernyataan Masalah 11
1.2.2. Pernyataan Penelitian 11
1.3. Tujuan Penelitian 12
1.4. Kontribusi Penelitian 13
1.4.1. Kontribusi Teoritis 13
1.4.2. Konstribusi Praktis 13
1. 5. Gambaran Kontekstual Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
2.1. Landasan Teori 18
2.2.1. T*heory of Planned Behavior* 18
2.1.2. T*echnology Acceptance Model* 20
2.1.3. Pengetahuan Keuangan 20
2.1.4. Keterampilan Keuangan 21
2.1.5. Sikap Keuangan 22
2.1.6. *Financial Technology* 24
2.1.7. *Locus of Control* 25
2.1.8. Perilaku Manajemen Keuangan 26
2.1.9. Gender 28

2.1.10. Domisili 29
2.2. Kajian Empiris 29
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 32
2.3.1. Kerangka Konseptual 32
2.3.2. Hipotesis Penelitian 33
2.3.2.1. Peran Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……33
2.3.2.2. Peran Keterampilan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……34
2.3.2.3. Peran Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……35
2.3.2.4 Peran *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……35
2.3.2.5. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……36
2.3.2.6. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……37
2.3.2.7. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……..37
2.3.2.8. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……38

BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1. Bentuk Penelitian 40
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 41
3.3. Data Penelitian 41
3.4. Populasi dan Sampel 43
3.5. Variabel Penelitian 44
3.5.1. Variabel Independen 44
3.5.2. Variabel Dependen 45
3.5.3. Variabel Moderasi 45
3.5.4. Variabel Kontrol 45
3.6. Metode Analisa Penelitian 50
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif 50
3.6.2. Uji Instrumen 51
3.6.2.1. Uji Validitas……51
3.6.2.2. Uji Reliabilitas……52
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 53
3.6.3.1. Uji Normalitas 53

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas……..……..54
3.6.3.3. Uji Heteroskedasitas.……..……...……..55
3.6.3.3. Uji Linearitas……..……...……..56
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda 57
3.6.5. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) 58
3.6.6. Uji Hipotesis 60
3.6.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R2) 60
3.6.6.2. Uji F atau Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*) 61
3.6.6.3. Uji T 61

BAB IV PEMBAHASAN 63
4.1. Hasil Penelitian 63
4.1.1. Karakteristik Responden 63
4.1.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin……...63
4.1.1.2. Responden Berdasarkan Domisili……64
4.1.1.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir…….……64
4.1.1.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan…..……65
4.1.1.4. Responden Berdasarkan Per Bulan…..……66
4.1.2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 67
4.1.*2*.1. Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Keuangan……...69
4.1.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Keterampilan Keuangan….....70
4.1.*2*.3. Tanggapan Responden Terhadap Sikap Keuangan……..71
4.1.*2*.4. Tanggapan Responden Terhadap *Financial Technology*……..72
4.1.*2*.5. Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.……...73
4.1.*2*.6. Tanggapan Responden Terhadap *Locus of Control*……..75
4.1.3. Hasil Uji Instrumen 76
4.1.3.1. Hasil Uji Validitas……76
4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas……77
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik 78
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas……78
4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas …….……79
4.1.4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas ……..……80
4.1.4.4. Hasil Uji Linearitas……..……..……80
4.1.5.1. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 1…….81
4.1.5.2. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 2…….84
4.1.5.3. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 3…….85
4.1.5.4. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi Model 4…….88
4.2. Pembahasan 91
4.2.1. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen 92

4.2.1.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……92
4.2.1.2. Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……93
4.2.1.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……94
4.2.1.4. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……95
4.2.2. Peran Moderasi *Locus of Control*……96
4.2.2.1. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……96
4.2.2.2. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……97
4.2.2.3. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan……98
4.2.2.4. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Terhadap Perilaku Manajemen…. Keuangan……99
4.2.2.5. Peran *Locus of Control* dalam Memoderasi Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan…….……100
4.2.3. Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Variabel Dependen 101
4.2.3.1. Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Manajemen……..101
4.2.3.2. Pengaruh Domisili Terhadap Perilaku Manajemen……...102
4.2.3.3. Pengaruh Variabel Kontrol Gender dan Domisili……102

BAB V KESIMPULAN 104
5.1. Kesimpulan 104
5.2. Saran..... 106
5.3. Keterbatasan Penelitian..... 106

DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN..... 115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2019-2023…….……....1
Tabel 1.2 Indeks Literasi Keuangan dan Inkulsi Keuangan Indonesia ……..…..3
Tabel 1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z…….……14
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian…….…….45
Tabel 3.2 Kategori Rentang Skala……..…….....51
Tabel 3.3 Tipe Moderasi dan Koefisien……..….....59
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden…….63
Tabel 4.2 Data Domisili Responden…….....64
Tabel 4.3 Data Pendidikan Terakhir Responden……64
Tabel 4.4 Data Pekerjaan Responden…….....65
Tabel 4.5 Data Pendapatan Responden…….....66
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif……..……...67
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Jawaban Respoden……...……...…….…68
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Keuangan…….….....69
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Keterampilan Keuangan…….....70
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Sikap Keuangan…….....71
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap *Financial Technology*…….....72
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ……...74
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap *Locus of Control*…….....75
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas……..76
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas……...77
Tabel 4.16 Uji Normalitas……78
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas……..79
Tabel 4.18 Uji Heterokedastisitas……80
Tabel 4.19 Uji Linearitas…….……81
Tabel 4.20 Uji F Persamaan Regresi Model 1……...81
Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 1……81
Tabel 4.22 Uji T Persamaan Regresi Model 1……...82
Tabel 4.23 Uji F Persamaan Regresi Model 2……...83
Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 2……84
Tabel 4.25 Uji T Persamaan Regresi Model 2……...84
Tabel 4.26 Uji F Persamaan Regresi Model 3……...85
Tabel 4.27 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 3……86
Tabel 4.28 Uji T Persamaan Regresi Model 3……...87
Tabel 4.29 Uji F Persamaan Regresi Model 4……...88
Tabel 4.30 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Model 4……89
Tabel 4.31 Uji T Persamaan Regresi Model 4……...90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 *E-wallet* Paling Banyak Digunakan di Indonesia…….…….7
Gambar 1.2 Produk Perbankan dan Keuangan yang Digunakan Generasi Y dan Generasi Z……...……....8
Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*……..……..17
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian……..……31

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang tergolong baik. Data dari Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian yang dilihat dari peningkatan pendapatan negara melalui Produk Domestik Bruto (PDB) dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Untuk mengimbangi pertumbuhan perekonomian negara, masyarakat dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan dana pribadi dengan bijak. Jika masyarakat memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, maka dapat mengurangi terjadinya resiko krisis keuangan dan meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku manajemen keuangan, terutama bagi generasi z yang mendominasi populasi di Indonesia.

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	PDB	PDB per Kapita
2019	Rp15.833,9 triliun	Rp 59,1 juta
2020	Rp15.434,2 triliun	Rp56,9 juta
2021	Rp16.970,8 triliun	Rp62,2 juta
2022	Rp19.588,4 triliun	Rp71 juta
2023	Rp20.892,4 triliun	Rp75 juta

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Generasi Z adalah generasi yang lahir dari tahun 1997 - 2012. Generasi Z dikenal sebagai *digital native* karena lahir dan tumbuh di era pertumbuhan teknologi digital sehingga dapat lebih cepat beradaptasi dalam menggunakan *smartphone* dan media sosial dibandingkan generasi sebelumnya. Hasil survei Indonesia Gen Z *Report* yang dilakukan oleh IDN Media pada 2022 mengungkapkan mayoritas generasi z menghabiskan lebih dari tiga jam dalam sehari untuk mengakses media sosial. Meskipun memiliki kemudahan dalam mengakses teknologi dan informasi, generasi ini sering kali memiliki perilaku manajemen keuangan yang kurang bijaksana. Masih

banyak generasi z yang tidak dapat memahami dengan baik dan benar penerapan ilmu manajemen keuangan (Arrafi & Santoso, 2024). Kecenderungan melakukan pembelian impulsif dan menganut gaya hidup hedonisme menjadi karakteristik yang menonjol di kalangan generasi ini. Perilaku ini dapat dipicu oleh pengaruh dari media sosial dan iklan digital yang menyebabkan generasi z terjebak dalam siklus konsumsi berlebihan dan mementingkan kesenangan semata tanpa memikirkan resiko finansial. Perilaku yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab yang ditandai dengan kurangnya aktivitas finansial seperti investasi, menabung, membuat anggran, dan merencanakan dana darurat untuk masa mendatang (Akib, Jasman, & Asriany, 2022).

Sebagai generasi penerus bangsa, generasi z memiliki potensi besar untuk membentuk masa depan negara. Oleh karena itu, edukasi mengenai perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi generasi z agar dapat terhindar dari masalah keuangan dan berkontribusi dalam memajukan ekonomi negara. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan dari segi finansial dan psikologis yang dimiliki seseorang untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangannya (Jamali, Haeruddin, & Ahmad, 2023). Perilaku manajemen keuangan tumbuh dari sikap positif individu dalam mengelola keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangannya. Perilaku manajemen keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, sehingga individu mampu mengambil tindakan keuangan yang bermanfaat bagi masa depannya (Puspita & Isnalita, 2019). Untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik pada generasi z, diperlukan adanya literasi keuangan yang memadai agar mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 2022

menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Namun terdapat ketimpangan antara penggunaan dan pemahaman masyarakat di Indonesia mengenai produk dan layanan jasa keuangan. Meskipun 85,10% masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, namun hanya 49,68% yang mempunyai literasi keuangan yang memadai. Ketimpangan ini berpotensi menimbulkan permasalahan serius di masyarakat. Kondisi ini menyebabkan masyarakat cenderung membuat keputusan keuangan yang tidak optimal, seperti mengambil pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi atau berinvestasi tanpa mempertimbangkan profil risiko yang sesuai. Selain itu, rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat rentan terhadap penipuan dan investasi ilegal karena ketidakmampuan mereka dalam memahami manfaat dan risiko dari produk jasa keuangan.

Tabel 1.2
Indeks Literasi Keuangan dan Inkulsi Keuangan Indonesia

Tahun	Indeks Literasi Keuangan	Indeks Inklusi Keuangan
2016	29,70%	67,80%
2019	38,03%	76,19%
2022	49,85%	85,10%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Walau indeks literasi keuangan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir meningkat, penelitian oleh Rahayu (2022) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan generasi z di Indonesia tergolong cukup rendah. Hasil riset *Financial Fitness Index* oleh OCBC NISP dan NielsenIQ Indonesia pada 2023 mengungkapkan generasi muda di Indonesia memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah dengan rata-rata kesehatan finansial hanya mencapai 41,16. Angka ini jauh di bawah Singapura yang mencapai 61. Secara umum generasi muda belum memahami investasi. Hanya 28% responden yang memiliki pemahaman mengenai produk investasi seperti tabungan berjangka, reksa dana, dan tabungan emas online. Beberapa hasil lain yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah 35% responden mengaku melakukan pengeluaran besar secara impulsif dan 12% responden memiliki pengeluaran yang

melebihi pendapatan. Temuan ini menegaskan upaya peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik di kalangan generasi z menjadi semakin krusial karena mereka tumbuh di era maraknya budaya hutang demi mengikuti trend gaya hidup yang mahal dan kemudahan memperoleh kredit (Sandi, Worokinasih, & Darmawan, 2020).

Kemampuan mengelola keuangan penting untuk dimiliki oleh generasi z mengingat mereka akan berada pada kelompok usia produktif dalam beberapa tahun ke depan yang diharapkan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rendahnya kemampuan mengelola keuangan pribadi dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi individu. Mereka berpotensi mengalami kesulitan keuangan jangka panjang akibat pola konsumsi yang tidak terkendali dan minimnya tabungan. Tanpa dana cadangan, mereka juga tidak siap menghadapi kondisi darurat dan kesulitan mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti membeli rumah atau mempersiapkan dana pensiun

Penelitian ini menggunakan dimensi dari literasi keuangan sebagai variabel penelitian yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan. Hung, Parker, & Yoong, (2009) mengembangkan model literasi keuangan dengan empat dimensi yaitu *financial knowledge, financial skills, perceived knowledge,* dan *financial behavior*. Variabel-variabel ini dikenal sebagai literasi keuangan. Model tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustina, Yenida, & Novadilastri, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan individu meliputi *knowledge*, *skill*, dan *attitude* mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu.

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman konsep keuangan yang membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola sumber daya keuangannya dengan baik (Dewi, Febrian, Effendi, & Anwar, 2020). Pengetahuan keuangan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman individu mengenai produk keuangan (Wendy, 2024). Pengetahuan keuangan seseorang dapat dilihat dari pemahaman individu tersebut terkait pengetahuan umum keuangan pribadi,

pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan mengenai asuransi, dan pengetahuan mengenai investasi.

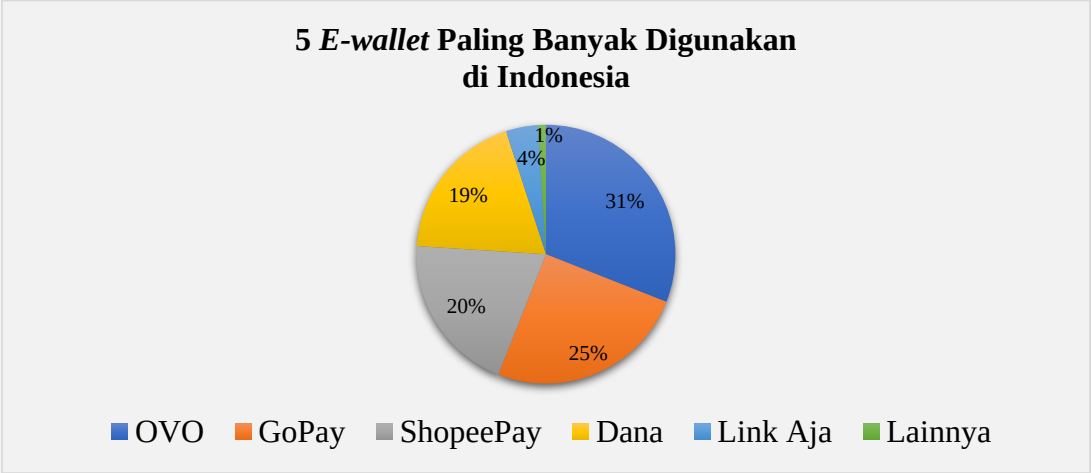
Semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, maka akan semakin baik perilaku manajemen keuangan individu tersebut. Terbukti dari hasil penelitian oleh Felantika (2022) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil yang sama juga terdapat pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Sandi, *et al*., 2020 ; Alfiani & Iramani, 2023 ; Arrafi & Santoso, 2024). Namun penelitian yang dilakukan oleh Dewi, *et al* (2020), Cahyani & Rochmawati (2021), dan Pujianti & Umaimah (2024) menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya kesenjangan di dalam penelitian terdahulu, maka perlu diadakan pengujian kembali untuk menemukan hasil dan pengetahuan baru mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Keterampilan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola dan memanfaatkan dana sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat (Arrafi & Santoso, 2024). Keterampilan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan (Wendy, 2024). Keterampilan keuangan seseorang tercermin dalam cara mereka menerapkan pengetahuan keuangan dalam membuat keputusan terkait pengelolaan anggaran dan penggunaan dana pribadi. Semakin banyak keterampilan keuangan yang dimiliki individu, maka akan semakin baik perilaku manajemen keuangan individu tersebut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Dewi, *et,al.,* 2020 ; Saskia & Yulhendri, 2020; Astuti, Rini, & Fikri, 2022 ; Arrafi & Santoso, 2024 ; Damayanti, Nirmala, & Nura, 2024). Individu dengan keterampilan keuangan yang baik cenderung dapat mengelola keuangannya secara efektif dengan mengidentifikasi prioritas pengeluaran dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, opini, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diimplementasikan ke dalam sikap (Sandi, *et al*., 2020). Sikap keuangan mencerminkan pandangan, perasaan, dan kepercayaan individu tentang uang yang mencakup aspek psikologis dan emosional dalam hubungan individu tersebut dengan keuangannya (Jamali, *et al.,* 2023). Sikap keuangan yang positif sering dikaitkan dengan perilaku manajemen keuangan yang bijaksana. Individu dengan sikap keuangan yang positif terhadap uang akan berpikir bahwa uang merupakan asset yang berharga sehingga cenderung menggunakan uang dengan bijaksana (Aida & Rochmawati, 2022). Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih cermat dalam membuat keputusan finansial, mengutamakan tujuan keuangan jangka panjang, dan lebih siap menghadapi potensi risiko keuangan.

Penelitian Dewi, *et al* (2020) menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil yang sama juga terdapat pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Nurjanah, Surhayani, & Asiah, 2022 ; Putri, Tubastuvi, Rahmawati, & Endratno, 2023 ; Arrafi & Santoso, 2024). Namun penelitian yang dilakukan oleh Pradinaningsih & Wafiroh (2022) dan Utami & Isbanah (2023) menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya kesenjangan di dalam penelitian terdahulu, maka perlu diadakan pengujian kembali untuk menemukan hasil dan pengetahuan baru mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Financial technology juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. *Financial technology* (*fintech*) merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang memberi kemudahan dalam mengakses produk keuangan, sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif (Hijir, 2022). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), terdapat lima jenis *fintech* yang saat ini sedang mengalami perkembangan di Indonesia, yaitu *crowdfunding, microfinancing,* P2P *lending service, market comparison, dan digital payment system*.

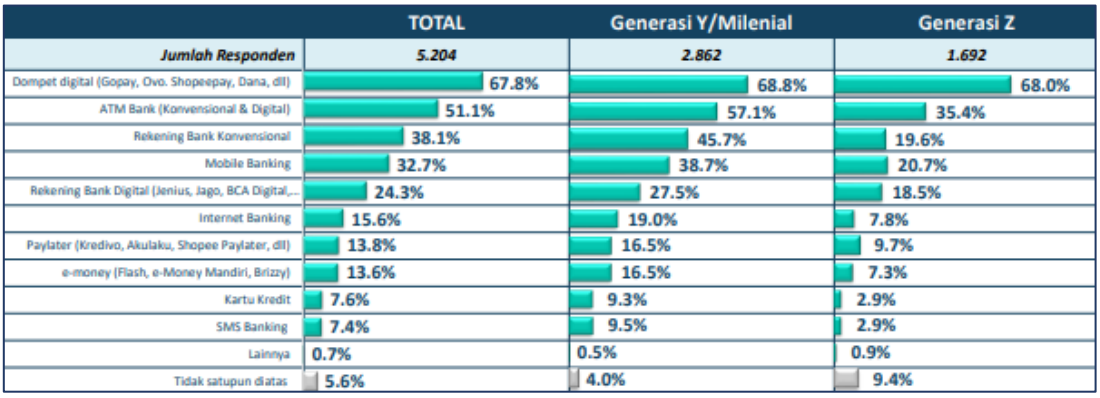


Gambar 1.1 *E-wallet* Paling Banyak Digunakan di Indonesia
Sumber : Kadance International Indonesia (2021)

Gambar 1.1 merupakan hasil survei *Digital Payment and Financial Services Usage and Behavior in* Indonesia yang dilakukan oleh Kadance International Indonesia pada tahun 2021 yang mengungkapkan bahwa jenis *financial technology* yang sering digunakan digunakan oleh masyarakat adalah dompet elektronik (*e-wallet)* yang terdiri dari OVO, Gopay, DANA, ShopeePay, dan Link Aja. Hadirnya *e-wallet* membuat terjadi perubahan perilaku masyarakat Indonesia yang beralih mengadopsi metode pembayaran nontunai dalam transaksi sehari-hari. *Cashless society* muncul sebagai gaya hidup baru, dimana masyarakat kini membawa lebih sedikit uang tunai dan semakin bergantung pada *financial technology* untuk bertransaksi. Hadirnya pembayaran nontunai tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mengurangi peredaran uang fisik. Berkurangnya uang tunai yang beredar di masyarakat meminimalkan terjadi resiko kejahatan seperti pencurian dan peredaran uang palsu.

Maraknya budaya *cashless society* di Indonesia didorong oleh generasi muda, terutama generasi z dan generasi yang terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk untuk transaksi keuangan. Survei *Consumer Payment Attitudes Study* 2023 yang dilakukan oleh Visa menemukan bahwa dari segi demografi, generasi y (87%) dan generasi z (81%) memiliki frekuensi yang tinggi dalam

menggunakan aplikasi dompet elektronik untuk melakukan pembayaran. Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa generasi z lebih banyak menggunakan *e-wallet* dibandingkan menggunakan instrumen keuangan konvensional seperti kartu anjungan tunai mandiri (ATM) dan rekening bank dalam aktivitas keuangan mereka. Mayoritas generasi z cenderung menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan mereka karena mudah digunakan serta perasaan aman dalam menggunakannya (Indriyani & Sartika, 2022).



Gambar 1.2 Produk Perbankan dan Keuangan yang Digunakan Generasi Y dan Generasi Z
Sumber : Dataindosesia.Id (2023)

Penggunaan *financial technology* di kalangan generasi z dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Penelitian oleh Akib, *et al* (2022) menemukan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian oleh Hijir (2022), Mukti, Rinofah, & Kusumawardhani (2022), dan Waluyo, Nugroho, & Akbari (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Fitur riwayat transaksi pada *financial technology* menyediakan informasi yang jelas dan rinci mengenai pengeluaran yang dilakukan, sehingga membantu penggunanya dalam menganalisis pola konsumsi mereka. Selain itu, fitur ini juga membantu penggunanya dalam membuat catatan keuangan dan perencanaan anggaran bulanan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wati & Panggiarti (2021), Utami & Isbanah (2023), dan Hariyani (2024) menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Kemudahan melakukan

transaksi dalam menggunakan *financial technology* membuat penggunanya menjadi lebih sering melakukan pembelian dan meningkatkan perilaku konsumtif, sehingga menjadi kurang efisien dalam mengelola keuangannya (Wiranti, 2022). Adanya kesenjangan di dalam penelitian terdahulu, maka perlu diadakan pengujian kembali untuk menemukan hasil dan pengetahuan baru mengenai pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan paparan dari beberapa peneliti terdahulu didapati perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian-penelitian tersebut memiliki keterbatasan, yaitu fokus pada hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen tanpa mempertimbangkan *locus of control* sebagai faktor psikologis yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Keterbatasan ini mendorong peneliti untuk mengkaji *locus of control* sebagai variabel moderasi bagi perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* mengacu pada sejauh mana individu percaya terhadap kemampuannya dalam mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka (Rotter, 1966). Dalam konteks keuangan, *locus of control* dapat dibagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan situasi keuangannya, sedangkan *locus of control* eksternal mengacu pada keyakinan individu yang memandang faktor eksternal sebagai penentu utama kondisi keuangan mereka.

Penelitian oleh Ritakumalasari & Susanti (2021), Natan & Mahastanti (2022) dan Hariyani (2024) menemukan bahwa individu dengan *locus of control* internal yang kuat menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Pentingnya *locus of control internal* tercermin dalam kemampuan individu untuk menahan godaan konsumtif dan mengelola dana pribadi secara bertanggung jawab. Mereka cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam membuat keputusan terkait keuangan, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih bijak dalam menggunakan instrumen

kredit. Hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam memahami perilaku manajemen keuangan.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, maka diperlukan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol (gender dan domisili) untuk mengurangi bias pengukuran dan analisis. Sepengetahuan penulis masih belum ada penelitian yang mengintegrasikan berbagai dimensi literasi keuangan dan *financial technology* dengan *locus of control* dan mengontrol pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology* untuk menjelaskan proses terbentuknya perilaku manajemen keuangan pada generasi z. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadi kebaruan dalam penelitian ini yang diharapkan mampu memberi kontribusi keilmuan khususnya pada bidang ilmu manajemen keuangan mengenai perilaku manajemen keuangan di Indonesia.

Objek penelitian ini adalah generasi z di Indonesia yang menggunakan aplikasi *e-wallet* seperti OVO, Gopay, DANA, ShopeePay, dan Link Aja. Penelitian ini menganalisis bagaimana pola perilaku generasi z dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pertimbangan penggunaan generasi z dikarenakan generasi ini merupakan generasi penerus bangsa yang aktif menggunakan teknologi dan sosial media dalam kesehariannya sehingga rentan terjebak dalam siklus konsumsi berlebihan dan mementingkan kesenangan semata tanpa memikirkan resiko finansial, jika tidak memiliki kesadaran mengenai pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan pemaparan fenomena yang telah dijelaskan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z dengan *Locus Of Control* sebagai Pemoderasi".

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa saat ini perilaku manajemen keuangan generazi z di Indonesia tergolong cukup rendah. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat generasi z merupakan generasi yang mendominasi populasi Indonesia dan berperan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki potensi besar dalam membentuk masa depan negara. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan harus mampu menghadapi masalah ini agar dapat memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan jumlah generazi z yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Rendahnya kemampuan manajemen keuangan pada generazi z disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal atau program khusus yang mengajarkan mengenai perilaku keuangan yang baik kepada generazi z sejak dini. Akibatnya, banyak dari generasi z yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, mudah terpengaruh perilaku konsumtif, dan kurang memahami pentingnya menabung dan investasi. Hal inilah yang menuntut OJK dan lembaga pendidikan untuk mampu meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang baik kepada generasi z dengan menciptakan program edukasi terkait perilaku keuangan yang menarik dan interaktif dengan mengedepankan pendekatan berbasis digital. Edukasi tersebut dapat dilakukan terhadap generasi z yang memiliki akses luas dalam menggunakan teknologi digital dengan mengkaji faktor pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, *financial technology,* dan *locus of control* yang dapagt berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi z.

1.2.2. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitiaan ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Apakah keterampilan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan?
4. Apakah *financial technology* berpengaruh positif erhadap perilaku manajemen keuangan?
5. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
6. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
7. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
8. Apakah *locus of control* memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* perilaku manajemen keuangan.

5. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
6. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh keterampilan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
7. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
8. Untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen bidang ilmu manajemen keuangan mengenai perilaku manajemen keuangan individu, khususnya generasi z di Indonesia yang terkait pada aspek pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology.*

1.4.2. Konstribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan kepada masyarakat khususnya generasi z mengenai perilaku manajemen keuangan yang baik dengan memperhatikan aspek pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan *financial technology.* Serta dapat memberikan masukkan dan bahan evaluasi terhadap keberlanjutan program generasi cerdas keuangan (*financial education*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. 5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Populasi Indonesia didominasi oleh generasi z. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah generasi z di Indonesia adalah 71,5 juta jiwa. Jumlah generasi z setara dengan 27,94% dari total

populasi Indonesia, yaitu sekitar 270,2 juta jiwa pada tahun tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik, generasi z adalah generasi yang lahir dari tahun 1997 - 2012. Generasi ini dikenal sebagai *digital native* karena lahir dan tumbuh di era pertumbuhan teknologi digital sehingga dapat lebih cepat beradaptasi dalam menggunakan *smartphone* dan media sosial dibandingkan generasi sebelumnya

Generasi z yang lahir dan tumbuh berdampingan dengan teknologi memiliki pola konsumsi dan gaya hidupnya yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini rentan terpengaruh pada budaya konsumerisme yang dipromosikan oleh media sosial dan industri hiburan. Kebiasaaan membelanjakan uang tanpa memikirkan konsekuensi jangka panjang serta kebutuhan untuk tampil sempurna di media sosial, sering kali mendorong generasi z melakukan pengeluaran yang melebihi kemampuan finansialnya. Fenomena ini telah mengakibatkan banyak generasi muda yang terjebak pada pinjaman online karena mengambil hutang untuk kebutuhan konsumtif dan keperluan yang tidak bijaksana. Selain itu, adanya perasaan *fears of missing out* (FOMO) dan prinsip *you only live once* (YOLO) pada generasi z semakin mempengaruhi pola konsumsi mereka yang cenderung menggunakan uang untuk menikmati hidup dan melakukan pembelian impulsif karena ketakutan akan ketertinggalan dari tren terkini.

Pola konsumsi dan gaya hidup yang dianut oleh generasi z sangat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mereka. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan dari segi finansial dan psikologis yang dimiliki generasi z untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangannya (Jamali, *et al*., 2023). Tabel 1.3 menunjukkan hasil survei Perilaku Keuangan Generasi Z & Y yang dilakukan oleh Katadata Insight Center pada tahun 2021 yang memperlihatkan bahwa generasi z cenderung jarang mengalokasikan dana khusus untuk tabungan. Hanya 21% dari generasi z yang secara konsisten menyisihkan dana untuk tabungan. Selain itu, generasi z juga tampak kurang disiplin dalam melakukan pencatatan pengeluaran secara terperinci dan cenderung untuk melakukan pembelian barang yang dibutuhkan dibandingkan melakukan alokasi pengeluaran tetap atau wajib.

Tabel 1.3
Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Perilaku Keuangan Generasi Z	Selalu (%)	Sering (%)	Jarang (%)	Tidak Pernah (%)
Hanya membeli barang yang dibutuhkan	46,2	32,4	18,3	3,1
Mengalokasikan dana khusus untuk pengeluaran tetap/wajib (sewa rumah/tagihan)	24,8	19,8	21,2	34,2
Mengalokasikan dana tabungan di awal (bukan uang sisa)	21	22,4	40,4	16,2
Memisahkan rekening tabungan dengan rekening harian	19,1	16	22,4	42,5
Membagi penghasilan ke pos-pos kecil (misalnya untuk konsumsi, tagihan, entertain, dsb)	17,7	24,1	36,8	21,4
Membuat catatan pengeluaran secara rinci	16,5	18,8	33,1	31,6
Membeli barang yang diinginkan meskipun kurang dibutuhkan	6,4	17,5	54,1	22

Sumber: Katadata Insight Center (2021)

Perilaku keuangan yang kurang baik di kalangan generasi z tidak terlepas dari tingkat literasi keuangan yang mereka miliki. Penelitian yang dilakukan oleh Gustina, *et al* (2022) menemukan bahwa literasi keuangan individu meliputi *knowledge*, *skill*, dan *attitude* mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Rendahnya kesadaran menabung, minimnya pencatatan pengeluaran, serta kecenderungan berbelanja tanpa perencanaan yang baik mencerminkan masih terbatasnya pemahaman generasi z akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan agar generasi z mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Generasi z dengan literasi keuangan baik memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menggunakan, mengelola dan memutuskan masalah keuangannya.



Image 6.7
Gen Z who own cashless financial product

Gambar 1.2 Tingkat Generasi Z yang Memiliki Produk Keuangan Nontunai
Sumber : IDN *Reseacrh Institute* (2022)

Financial technology juga memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi z. Gambar 1.3 merupakan hasil survei *Indonesia Gen Z Report 2022* yang dilakukan oleh IDN *Reseacrh Institute* pada tahun 2022 yang mengungkapkan bahwa sebanyak 70 persen generasi z menyatakan telah memiliki produk keuangan nontunai dan lebih dari setengahnya (51 persen) telah menggunakan *e-wallet*. Survei tersebut menunjukkan bahwa *financial technology* telah menjadi bagian dari aktivitas keuangan sehari-hari generasi z. Adopsi *financial technology* oleh generasi z didorong oleh aksesibilitas sistem pembayaran online yang dapat dilakukan tanpa batasan waktu dan lokasi. *Financial technology* memungkinkan generasi z untuk mengakses layanan dan produk keuangan melalui *smartphone* dengan biaya yang relatif terjangkau, sehingga memudahkan dalam berbagai aktivitas seperti transaksi, investasi, menabung, dan mengelola tabungan. Selain itu, fitur riwayat transaksi yang disediakan *financial technology* menyediakan informasi rinci dan jelas mengenai pengeluaran yang dilakukan, sehingga membantu generasi z dalam menganalisis pola konsumsi, mencatat keuangan, serta merencanakan anggaran bulanan mereka.

Locus of control pada generasi z juga dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangannya. *Locus of control* mengacu pada keyakinan individu atas kemampuannya mengendalikan apa yang terjadi di dalam hidupnya. Seseorang dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami

merupakan hasil dari usahannya sehingga cenderung lebih baik dalam mengendalikan pengeluaran, mengatasi masalah keuangan, dan melakukan perencanaan keuangan. Sedangkan individu dengan *locus of control* yang buruk cenderung membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak penting, sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan keuangannya. Akibatnya individu tersebut tidak dapat merencanakan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu penting bagi generasi z dapat mengembangkan kontrol dirinya agar dapat mengatur keuangannya dengan baik, seperti membeli barang yang dibutuhkan dan mampu menyelesaikan masalah keuangannya dengan tepat.